



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**HUBUNGAN ASUPAN KALORI DAN SERAT DENGAN KEJADIAN  
GIZI LEBIH REMAJA DI SMP N 5 PADANG  
TAHUN 2017**

**Oleh :**

**Karniati**

**No. BP. 1311215002**



**Pembimbing I : dr. Zulkarnain Agus, MPH., MSc., Sp.GK**

**Pembimbing II : Dr. Azrimaidaliza SKM, MKM**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2018**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Januari 2018**

**KARNIATI, No.BP: 1311215002**

**HUBUNGAN ASUPAN KALORI DAN SERAT DENGAN KEJADIAN GIZI LEBIH  
REMAJA DI SMP N 5 PADANG TAHUN 2017**

xii + 54 halaman, 27 tabel, 2 gambar, 10 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Remaja merupakan salah satu elemen penting dalam pembangunan suatu bangsa yang perlu diperhatikan kesehatannya. Status gizi lebih yang berupa *overweight* dan obesitas yang dialami remaja memiliki manifestasi klinis di masa dewasa nantinya, salah satunya penyakit jantung koroner. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan asupan kalori dan serat dengan kejadian gizi lebih remaja di SMP N 5 Padang tahun 2017.

**Metode**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *case control study*. Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2017 sampai Januari 2018. Populasi penelitian terdiri dari kelompok kasus dan kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling*. Data dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat.

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara asupan kalori dengan kejadian gizi lebih (*p-value* 0,004, OR 4,792 (95% CI : 1,741 – 13,188)). Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan serat (*p-value* 0,001, OR 6,303 (95% CI : 2,225 – 17,852)) dengan kejadian gizi lebih. Hasil uji multivariat didapatkan bahwa makanan cepat saji dan aktivitas fisik merupakan faktor *confounding* antara hubungan asupan kalori dan serat dengan kejadian gizi lebih.

**Kesimpulan**

Asupan kalori yang lebih meningkatkan risiko 4,792 kali dan asupan serat yang kurang meningkatkan risiko 6,303 kali kejadian gizi lebih pada remaja. Pihak sekolah disarankan untuk melakukan pengawasan dan penilaian terhadap makanan yang dijual di area sekolah dan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut tentang serat larut dan tidak larut dan hubungannya dengan gizi lebih.

**Daftar Pustaka** : 36 (2000-2017)

**Kata Kunci** : Gizi Lebih, Asupan Kalori dan Asupan Serat

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate, Jan 2018**

**KARNIATI, No.BP. 1311215002**

**THE RELATIONSHIP OF CALORIE INTAKE AND FIBER WITH THE  
INCIDENCE OF OVERWEIGHT IN ADOLESCENT AT SMP N 5 PADANG IN 2017**

xii + 54 pages, 27 tables, 2 pictures, 10 appendices

**ABSTRACT**

**Objective**

Teenage is one of important elements for national development who need medical attention. Over nutrition likes overweight and obesity can be clinical manifestation for their future, one of example is heart attack. The purpose of this study to know relation between caloric and fiber intake with teenager overweight at SMP N 5 Padang in 2017.

**Method**

The type of this study is quantitative with case control study design. This study was did on Desember 2017 until Januari 2018. Population in this study consisted case groups and control groups. Sampling lechnique of this studi is accidental sampling. Data have been univariatially, bivariatially and multivariatially.

**Result**

The result of this study indicated there is a significant between caloric intake with overweight (*p-value* 0,004, OR 4,792 (95% CI : 1,741 – 13,188)). There is a significant relation between fiber intake (*p-value* 0,001, OR 6,303 (95% CI : 2,225 – 17,852)) with overweight. Multivariate test found that fast food and physical activity is confounding factor between caloric and fiber intake with overweight.

**Conclusion**

Caloric intake increase 4,792 time and less fiber increase 6,303 time risk of overweight. The school is advised to supervise and assess the food sold in the school area and further investigators may conduct further research on soluble and insoluble fiber and their association with overweight.

**Reference** : 36 (2000-2017)

**Keyword** : Overweight, Caloric Intake and Fiber Intake

